

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Balaidesa Petekeyan, bahwa dapat membedakan sistem lama yang telah berjalan selama ini dengan sistem baru yang telah dibuat. Bahwa sistem lama dalam menentukan calon penerima raskin masih dengan perkiraan tanpa ada pertimbangan yang menjadi pembobotan, dalam pembagian beras masih bagi rata terkadang dan tidak ada pembukuan berapa penerima dan siapa saja penerima raskin di setiap bulannya. Adanya sistem baru yang telah di buat maka ada sedikit perubahan yang lebih baik, antara lain :

1. Dengan menggunakan metode AHP dalam perhitungannya dan di bantu kriteria dan subkriteria yang ada, maka seleksi calon warga penerima raskin akan lebih mudah dan tepat sasaran
2. Sistem yang dibuat menjadi salah satu alternatif untuk mempermudah pengguna dalam melakukan penyimpanan data warga penerima beras miskin di setiap bulannya.
3. Dengan bantuan aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi calon warga penerima raskin, maka dapat mempermudah menentukan berapa jumlah penerima raskin di setiap bulannya dengan melihat jumlah kuota beras yang ada sesuai kriteria yang ada.

5.2 Saran

Dalam menentukan keputusan untuk warga layak menerima beras miskin lebih mudah jika menggunakan kriteria dan subkriteria yang nilainya dapat ditentukan didalam perhitungan AHP, dengan hal ini warga benar-benar dinilai disetiap kriterianya, dan ditentukan layak tidaknya sesuai nilai yang dihasilkan, bukan dinilai dan ditentukan dari perkiraan para pengambil keputusan. Adanya aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi calon warga penerima beras miskin membuat mudah dalam pendataan, penilaian dan penentuan keputusan warga yang berhak menerima beras miskin.